

Efektivitas Program Mentoring Penulisan bagi Psikolog, Dosen, dan Mahasiswa Profesi Psikologi dalam Meningkatkan Publikasi *Case Report* di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Effectiveness of Writing Mentoring Programme for Psychologists, Lecturers, and Psychology Professional Students in Improving Case Report Publication at the Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

¹Netti Ermawati, ¹Umi Nurjanah, ¹Andi Khaerul Imam, ¹Syahrul Fauzi

¹Unit Publikasi, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Korespondensi: U. Nurjanah, umi.nurjanahpsi@mail.ugm.ac.id

Naskah Diterima: 17 Maret 2025. Disetujui: 29 Mei 2025. Disetujui Publikasi: 31 Oktober 2025

Abstract. The limited number of published case reports in the field of psychology has been a challenge for psychologists, lecturers, and students in professional psychology programs. The main obstacles in writing and publishing case reports include a lack of scientific writing skills, limited access to experienced mentors, and minimal understanding of the journal publication process. To address this, a writing mentoring program is proposed as a solution to improve the quality and quantity of publications. This study aimed to evaluate the effectiveness of a writing mentoring program in increasing case report publications among psychologists, lecturers, and students. This program involved 140 participants in the initial session of the activity, which were then selected to 20 participants, each having cases ready to be made into publication manuscripts. The program comprised two main stages: a workshop featuring experts in psychology and group mentoring sessions where participants are guided by these experts in small groups. After the workshop, participants were required to submit their manuscripts to the Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP). Mentoring or writing guidance programs have been shown to be effective in improving writing skills and the number of case report publications among psychologists, lecturers, and students. These findings suggest the potential of such programs as a strategy to increase publication productivity, especially in case report writing. However, limitations such as variation in study design and lack of long-term evaluation indicate the need for further research with more consistent methodology and ongoing evaluation. This review also identifies gaps in the literature and provides directions for future research to optimize the effectiveness of similar programs.

Keywords: *Mentoring, mentee, case report, publication.*

Abstrak. Terbatasnya jumlah *case report* yang dipublikasikan di bidang psikologi menjadi tantangan tersendiri bagi para psikolog, dosen, dan mahasiswa program profesi psikologi. Kendala utama dalam menulis dan mempublikasikan *case report* antara lain adalah kurangnya kemampuan menulis ilmiah, terbatasnya akses terhadap pembimbing yang berpengalaman, dan minimnya pemahaman terhadap proses publikasi jurnal. Untuk mengatasi hal tersebut, program mentoring penulisan diusulkan sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi. Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program mentoring penulisan

dalam meningkatkan publikasi *case report* di kalangan psikolog, dosen, dan mahasiswa. Program ini melibatkan 140 peserta pada sesi awal kegiatan yang kemudian diseleksi menjadi 20 peserta yang masing-masing memiliki kasus yang siap untuk dijadikan naskah publikasi. Program ini terdiri dari dua tahap utama, yaitu *workshop* yang menghadirkan para ahli psikologi dan sesi bimbingan kelompok di mana para peserta dipandu oleh para ahli tersebut dalam kelompok-kelompok kecil. Setelah *workshop*, para peserta diwajibkan untuk mengirimkan naskah mereka ke *Gadiah Mada Journal of Professional Psychology* (GamaJPP). Dari 20 naskah hasil mentoring, empat naskah diterbitkan, lima naskah dalam proses editing, delapan naskah masih dalam tahap *reviu*, dan tiga naskah belum melakukan *submission* di GamaJPP. Program mentoring atau bimbingan penulisan terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis dan jumlah publikasi *case report* di kalangan psikolog, dosen, dan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan potensi program tersebut sebagai strategi untuk meningkatkan produktivitas publikasi, khususnya dalam penulisan *case report*. Namun, keterbatasan seperti variasi desain studi dan kurangnya evaluasi jangka panjang menunjukkan perlunya penelitian lanjutan dengan metodologi yang lebih konsisten dan evaluasi berkelanjutan. Kajian ini juga mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur dan memberikan arahan bagi penelitian selanjutnya guna mengoptimalkan efektivitas program serupa.

Kata Kunci: *Mentoring, mentee, laporan kasus, publikasi.*

Pendahuluan

Publikasi ilmiah adalah salah satu kata yang paling viral di kalangan para akademisi seperti dosen, peneliti, mahasiswa, ataupun para tenaga medis dan tenaga kesehatan sesuai pasal 263 ayat 1 Undang-Undang No. 17 tahun 2023 tentang kewenangan untuk menjalankan praktik (IPK Indonesia, 2024). Publikasi ilmiah adalah indikator penting dalam dunia akademik dan profesional, menunjukkan orisinalitas penelitian dan menjadi rekam jejak peneliti. Publikasi ilmiah disusun dengan menggunakan bahasa yang terstruktur, sistematis, dan logis. Dalam konteks ini, pendampingan ilmiah berperan penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk dapat mempublikasikan karya mereka di jurnal bereputasi (Irwandi dkk., 2025). Terdapat berbagai tipe publikasi ilmiah, termasuk *research paper* (laporan penelitian asli), *review paper* (analisis penelitian yang ada), *case report* (laporan kasus unik dalam praktik klinis), *conference paper* (makalah konferensi), *technical report* (laporan teknis), dan *thesis/dissertation* (dokumen akademik untuk gelar). Masing-masing memiliki tujuan dan format yang berbeda.

Dalam topik kajian tulisan ini, penulis akan berfokus pada publikasi dengan hasil "*case report*" yang tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan reputasi penulis. Namun, menulis dan mempublikasikan hasil dari *case report* sering kali menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi mereka yang baru memulai karier akademik atau profesional. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Rison dkk. (2013), meskipun telah ada pedoman tentang cara menulis *case report*, namun belum ada standarisasi internasional dalam penulisan *case report*.

Case reports adalah sumber informasi berharga yang dapat mengarah pada temuan dan penelitian baru, terutama dalam praktik klinis. Banyak jurnal dan *database* medis mengakui pentingnya *case reports* sebagai sumber ide dan informasi baru dalam dunia klinis. Cara perawatan seorang pasien dapat diperoleh dari hasil penelitian, investigasi, dan peningkatan dalam praktik klinis yang telah dilakukan. Hal ini dimungkinkan karena adanya publikasi dan informasi serta ide-ide baru yang dipaparkan dalam bentuk *case reports*. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti dapat memiliki akses informasi dan publikasi, terutama akses *database* jurnal yang menyediakan hasil *case reports* (Ortega-Loubon dkk., 2018).

Case report sering kali dianggap kurang penting dibandingkan dengan jenis publikasi lainnya karena kurang memberikan analisis yang lebih mendalam atau didukung oleh bukti yang lebih kuat. Namun, kontribusi *case report* terhadap penelitian klinis dan pengetahuan medis tidak dapat dianggap remeh. Laporan-laporan ini memungkinkan para profesional untuk berbagi pengalaman klinis yang

unik, yang dapat menghasilkan temuan baru, wawasan pengetahuan, dan kemajuan dalam praktik pengobatan (Carey, 2010). Faktanya, *case report* memainkan peran penting dalam pendidikan klinis dengan menyebarkan pengetahuan yang mungkin tidak dapat diakses (Tuffrey, 2016). Meskipun beberapa orang berpendapat bahwa *case report* memberikan tingkat bukti yang lebih rendah dibandingkan dengan penelitian skala besar, *case report* masih dapat berkontribusi secara bermakna pada praktik berbasis bukti dengan menyoroti kondisi klinis yang baru atau langka yang belum didokumentasikan dengan baik dalam literatur (Suvvari, 2024). Selain itu, pertimbangan etis yang terlibat dalam penerbitan *case report*, seperti memastikan kerahasiaan pasien dan kepatuhan terhadap pedoman pelaporan, telah didokumentasikan dengan baik dan memberikan kerangka kerja bagi peneliti (Montero, 2021).

Khalayak sasaran dari program mentoring ini adalah mahasiswa, dosen, dan praktisi psikologi. Salah satu tantangan lain yang berkaitan dengan *case report* adalah minimnya pengalaman menulis *case report* di kalangan profesional. Padahal, *case report* memiliki peran penting dalam mendokumentasikan temuan klinis yang unik dan memperkaya literatur ilmiah. Peneliti melakukan survei awal terhadap 276 responden yang terdiri dari 90 dosen, 58 mahasiswa Program Profesi Psikologi, 24 praktisi psikologi, dan 104 psikolog. Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 10 % (27 responden) yang memiliki pengalaman menulis *case report*, sementara mayoritas, yakni 90% (249 responden) belum pernah menulis *case report*. Minimnya pengalaman ini dapat disebabkan oleh berbagai kendala. Minimnya pengalaman menulis *case report* dapat disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pendidikan formal mengenai cara menulis *case report* yang dapat dipublikasikan. Pudyastuti (2023) menyatakan bahwa kurangnya pendampingan dan pengalaman penulis, serta rendahnya minat membaca dan menulis untuk publikasi, menjadi kendala. Selain itu, masalah lain adalah kurangnya pengetahuan tentang kaidah penulisan, kesulitan dalam menulis dan mempublikasikan karya, dan masalah mendasar lainnya (Ishizuka dkk., 2024). Keterbatasan kemampuan menulis inilah yang sering kali menghambat publikasi karya-karya tersebut (Cheek dkk., 2017).

Beberapa studi telah mengeksplorasi berbagai program mentoring di berbagai bidang, namun masih sedikit yang secara khusus membahas program mentoring penulisan bagi praktisi, dosen, dan mahasiswa dalam konteks publikasi *case report*. Kajian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan meninjau literatur yang ada mengenai efektivitas program mentoring penulisan dalam meningkatkan publikasi *case report*. Kajian terdahulu menunjukkan bahwa program mentoring penulisan dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis dan kepercayaan diri para penulis. Penelitian oleh Kram & Isabella (1985) menekankan pentingnya bimbingan, dukungan, dan kesempatan untuk pengembangan keterampilan. Temuan lain yang dilakukan oleh Bueno (2023) menunjukkan bahwa efek pemberdayaan dari sebuah mentoring berperan penting pada peningkatan kualitas penelitian, karir, dan kepercayaan diri.

Untuk mengatasi tantangan ini, dibuatlah program bimbingan penulisan *case report* yang dianggap sebagai salah satu solusi efektif untuk menghasilkan naskah yang berkualitas. Tujuan kegiatan program pengabdian ini adalah untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada para penulis dalam proses penulisan dan penerbitan *case report*. Melalui *workshop* dan sesi pendampingan yang melibatkan para ahli di bidangnya, para peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dan menghasilkan manuskrip yang berkualitas tinggi (Mahayosnand, 2024; Keinänen dkk., 2023).

Metode Pelaksanaan

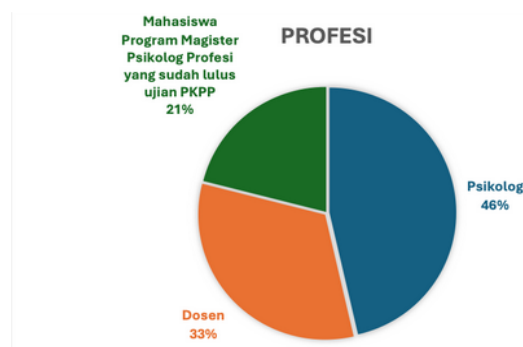
Tempat dan Waktu. Kegiatan *workshop* dilaksanakan secara daring melalui *Zoom Meeting* pada tanggal 18 dan 19 Juli 2024, dan dilanjutkan dengan sesi luring pada

tanggal 16 Agustus 2024 bertempat di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. *Workshop* ini ditujukan kepada para praktisi, khususnya psikolog, dosen, dan mahasiswa yang memiliki pengalaman praktik serta laporan kegiatan yang berpotensi dikembangkan menjadi publikasi ilmiah dalam bentuk *case report*.

Khalayak Sasaran. Sasaran kegiatan *workshop* mentoring ini mencakup dosen dan mahasiswa dari Fakultas Psikologi, baik dari lingkungan internal maupun eksternal, serta para praktisi psikologi. Sebanyak 276 peserta mendaftar melalui *Google Form*, namun hanya 140 peserta yang mengikuti sesi daring, dan 20 peserta yang telah diseleksi mengikuti sesi luring. Distribusi peserta yang mendaftar berdasarkan profesi menunjukkan bahwa *workshop* ini diikuti oleh 128 psikolog, 90 dosen, dan 58 mahasiswa program Magister Profesi (Mapro) yang telah lulus Ujian Praktik Kerja Profesi Psikologi (PKPP). Informasi mengenai distribusi peserta dan persentase peserta disajikan dalam Tabel 1 dan Grafik 1.

Tabel 1. Distribusi peserta yang mendaftar *workshop* berdasarkan profesi

Profesi	Jumlah
Psikolog	128
Dosen	90
Mahasiswa Program Mapro yang sudah lulus Ujian PKPP	58



Gambar 1. Grafik persentase peserta yang mendaftar kegiatan *workshop* berdasarkan profesi

Metode Pengabdian. Metode kegiatan mentoring yang digunakan dalam program ini meliputi pemaparan materi, diskusi interaktif, berbagi pengalaman menulis, dan praktik penulisan. Berbagai materi penting terkait penyusunan publikasi *case report* disampaikan dalam *workshop* ini. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam tiga kali sesi pertemuan, terdiri dari dua sesi daring dan satu sesi luring (tatap muka). Rincian dan tahapan kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk menentukan berbagai aspek pelaksanaan kegiatan, seperti pemilihan topik, penentuan narasumber, moderator, dan mentor, serta penyusunan skema kegiatan. Berdasarkan hasil diskusi dan pertimbangan tim penyelenggara, diputuskan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan adalah Mentoring Penulisan Naskah Publikasi *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology* (GamaJPP). Lima narasumber dan dua moderator telah ditentukan dan dihubungi untuk konfirmasi kesediaan. Selain itu, persiapan administratif juga dilakukan, meliputi penyusunan *Terms of Reference* (ToR), pembuatan dan penyebaran poster kegiatan, penyediaan formulir pendaftaran, tautan *Zoom Meeting*, tempat pelaksanaan kegiatan luring, serta pemesanan konsumsi.

2. Tahap pelaksanaan

Workshop mentoring dilaksanakan secara daring dan luring. Sesi daring berlangsung pada tanggal 18 dan 19 Juli 2024 melalui *Zoom Meeting*, diikuti oleh 140 peserta. Lima narasumber dan tiga moderator menyampaikan berbagai materi penting,

termasuk urgensi publikasi *case report*, perencanaan asesmen dan intervensi, teknik penulisan artikel ilmiah, penjelasan gaya selingkung jurnal GamaJPP, serta etika penelitian dan publikasi *case report*. Setelah sesi daring, peserta diminta mengirimkan draf manuskrip *case report* untuk diseleksi oleh tim penyelenggara. Dari 140 draf yang diterima, 20 draf terbaik terpilih untuk mengikuti sesi mentoring luring pada tanggal 16 Agustus 2024 di Fakultas Psikologi UGM. Dalam sesi ini, peserta dibagi menjadi lima kelompok kecil, masing-masing dibimbing oleh mentor yang ahli dalam penulisan publikasi *case report*. Setelah mengikuti kegiatan mentoring, peserta diminta untuk melakukan finalisasi draf manuskrip dan melakukan submission ke *Gajah Mada Journal of Professional Psychology* (GamaJPP). *Workshop* ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk belajar langsung dari para ahli dan mendapatkan bimbingan intensif dalam penulisan naskah ilmiah.

3. Tahap monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan penulisan manuskrip peserta serta mengidentifikasi naskah yang telah dan belum disubmit. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh peserta dapat menyelesaikan manuskrip mereka dengan baik dan layak untuk dipublikasikan.

Indikator Keberhasilan. Keberhasilan program pendampingan diukur berdasarkan tingkat pemahaman dan penguasaan materi oleh peserta, serta kemampuan mereka dalam menyusun manuskrip publikasi *case report*. Indikator keberhasilan ditunjukkan melalui keluaran konkret berupa 20 naskah yang dihasilkan setelah sesi mentoring. Dari jumlah tersebut, tiga naskah belum disubmit, delapan sedang dalam proses review, dan sembilan lainnya berada dalam tahap editing untuk publikasi di jurnal GamaJPP.

Tingginya partisipasi peserta dalam proses review dan editing mencerminkan pemahaman yang baik terhadap struktur, isi, dan prosedur penulisan *case report* yang layak terbit. Kemampuan peserta dalam menerima dan menerapkan umpan balik dari reviewer juga menjadi indikator tambahan bahwa materi yang diberikan dalam pendampingan telah dikuasai dengan baik. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga membangun kepercayaan diri peserta dalam berkontribusi pada publikasi ilmiah yang berkualitas.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis manuskrip publikasi *case report* dengan memetakan status progress manuskrip. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kualitas manuskrip publikasi, kualitas pengembangan kerangka artikel, isi tulisan, penggunaan bahasa, serta relevansi dan kesesuaian pemilihan topik.

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan *Workshop* Mentoring

Kegiatan ini menghadirkan dua narasumber dan satu moderator, serta diikuti oleh 140 peserta. *Workshop* dikemas dalam bentuk pemaparan materi, berbagi pengalaman menulis, dan diskusi interaktif.

Sesi berlangsung dari pukul 13.00 hingga 16.00 WIB dan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai penulisan *case report* serta membangun antusiasme peserta dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Sesi pertama diisi oleh narasumber dengan materi berjudul “Pentingnya Publikasi Case Report”. Berikut merupakan rangkuman dari materi yang disampaikan.

1. Perbedaan *Case Report* dan *Case Study*

Case report berfokus pada kasus spesifik dan unik dalam praktik klinis, bukan merupakan penelitian formal. Sementara itu, *case study* merupakan metode

- penelitian kualitatif. Keduanya berkontribusi dalam memperkaya pengetahuan medis dan pendidikan.
2. Tujuan Penulisan Case Report
Untuk memperluas wawasan klinis tenaga medis terkait manifestasi, diagnosis, dan terapi suatu kondisi, serta meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien.
 3. Peran dalam Pendidikan
Case report mempermudah proses pembelajaran mahasiswa melalui contoh konkret dan mendorong diskusi yang lebih interaktif. Format ini digunakan di berbagai bidang untuk menggambarkan situasi dunia nyata.
 4. Kontribusi terhadap Temuan Baru
Case report dapat menyampaikan informasi penting yang tidak dapat diperoleh melalui desain penelitian lain. Meskipun sering dianggap sebagai bukti anekdot, *case report* tetap memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu medis.
 5. Persetujuan Pasien
Persetujuan dari pasien harus diperoleh sebelum publikasi dilakukan, termasuk persetujuan dari orang tua atau wali sah untuk kasus yang melibatkan anak-anak.
 6. Kriteria Publikasi *Case Report*
Dokumen harus disusun secara lengkap dan akurat, menekankan keunikan kasus, serta memiliki nilai pembelajaran yang jelas dan objektif.
Sesi kedua diisi oleh narasumber dengan materi berjudul “Perencanaan Asesmen dan Intervensi untuk *case report*”. Berikut merupakan rangkuman dari materi yang disampaikan:
 1. Penggunaan *Case Report* di Berbagai Bidang
Case report digunakan dalam berbagai disiplin ilmu seperti kesehatan, psikologi, dan organisasi untuk menyoroti aspek-aspek penting dari suatu kasus yang spesifik.
 2. Tujuan dan Manfaat *Case Report*
Laporan ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hal-hal menarik yang menjadi latar belakang kasus, termasuk proses sosial, peristiwa konkret, atau pengalaman individu. Dengan demikian, *case report* berfungsi sebagai sarana untuk menggambarkan dinamika nyata yang terjadi dalam konteks profesional dan akademik.

B. Kegiatan *Workshop Mentoring*

Kegiatan *workshop mentoring* hari kedua dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2024 secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Dalam sesi ini, tiga narasumber dan satu moderator menyampaikan materi secara interaktif kepada para peserta.

1. *Case Report*: Merupakan laporan rinci mengenai gejala, diagnosis, pengobatan, dan tindak lanjut klien secara individual, yang disusun untuk tujuan klinis, ilmiah, dan pendidikan.
2. *Case Series*: Merupakan bentuk *case report* yang melibatkan sekelompok klien dengan masalah, diagnosis, atau pengobatan yang serupa.
3. Aplikasi *Case Report*: Meskipun awalnya berasal dari kajian medis, *case report* kini dapat diterapkan di berbagai bidang seperti pendidikan, sosial, dan Psikologi Industri dan Organisasi (PIO).
4. Tipe *Case Report*: Terdiri dari *Diagnostic Case Report*, *Treatment Case Report*, dan *Educational Case Report*.

Sesi kedua *workshop* menyajikan materi “Penjelasan Gaya Selingkung *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology* (GamaJPP), dengan rangkuman materi sebagai berikut.

1. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology* (GamaJPP): Merupakan jurnal ilmiah yang menerbitkan penelitian kualitatif dan kuantitatif berkualitas tinggi, dengan fokus pada strategi intervensi dan penerapan psikologi dalam berbagai konteks.
2. Ruang Lingkup GamaJPP: Meliputi praktik psikologi, tinjauan literatur mengenai gangguan psikologis, isu dan perkembangan dalam berbagai bidang psikologi, serta praktik berbasis bukti dalam berbagai konteks profesional.
Sesi ketiga diisi oleh narasumber dengan materi “Etika Penelitian/Publikasi *Case Report*”. Materi dalam sesi tersebut dirangkum sebagai berikut.
 1. Etika Penelitian: Merupakan norma ilmiah yang mencakup prinsip kebenaran, integritas, metodologi, dan kelembagaan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara jujur dan bertanggung jawab.
 2. Tinjauan Etik: Bertujuan untuk melindungi partisipan, peneliti, dan institusi, serta memastikan bahwa penelitian sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia.
 3. Persetujuan dalam *Case Report*: Penting untuk menjaga kerahasiaan pasien dan memperoleh persetujuan yang diinformasikan, termasuk dari orang tua atau wali sah untuk kasus yang melibatkan anak-anak.
 4. Tanggung Jawab Etis: Profesional, termasuk dokter dan psikolog, memiliki kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi pasien serta memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai tujuan, risiko, dan manfaat dari publikasi *case report*.

C. Kegiatan Mentoring

Setelah dua kegiatan *workshop*, mentoring dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2024 secara daring, para peserta telah mendapatkan banyak wawasan dan pemahaman dari lima narasumber terkait penulisan publikasi *case report*. Para peserta dihimbau untuk menyelesaikan draf publikasi hasil *case report* yang telah dimiliki dan mengirimkan kepada email panitia. Panitia telah melakukan seleksi dan memilih 20 naskah terbaik yang berhak untuk mengikuti kegiatan mentoring ketiga, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2024 secara tatap muka di Fakultas Psikologi UGM, dari pukul 09.00 s.d. 16.00 WIB. Peserta dibagi menjadi lima kelompok kecil, dan setiap kelompok dibimbing oleh mentor yang berpengalaman dalam menulis publikasi *case report*. Rincian kegiatan dalam mentoring ke-tiga adalah sebagai berikut.

1. *Overview* Naskah oleh Penulis
Pada sesi pertama mentoring penulisan publikasi *case report*, penulis memberikan gambaran umum mengenai draf manuskrip, termasuk latar belakang kasus, metode, hasil, dan implikasi klinis atau praktis. Tujuannya adalah membantu mentor dan rekan sejawat memahami konteks dan signifikansi *case report* untuk memberikan masukan yang konstruktif. Pembekalan penulisan oleh Mentor
2. Pada sesi kedua mentoring, mentor memberikan pembekalan tentang penulisan manuskrip *case report*, mencakup struktur, format, dan etika penulisan. Mentor juga berbagi tips praktis dan pengalaman untuk menulis dengan jelas dan efektif. Pembekalan ini bertujuan membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan *case report* berkualitas. Menulis Bebas dengan Bimbingan Mentor
3. Sesi menulis dengan bimbingan mentor adalah bagian penting dari mentoring penulisan *case report*. Peserta menulis draft berdasarkan panduan sebelumnya, dengan mentor memberikan bimbingan dan umpan balik langsung. Mentor membantu menyusun argumen, memperbaiki struktur, dan

memastikan semua aspek penting tercakup, sehingga naskah memenuhi standar publikasi ilmiah yang tinggi.

4. Sesi revidu pencapaian target penulisan merupakan tahap evaluasi penting dalam kegiatan mentoring penulisan publikasi *case report*. Sesi revidu pencapaian target penulisan adalah tahap evaluasi penting dalam mentoring penulisan *case report*. Mentee dan mentor meninjau kemajuan, memberikan umpan balik konstruktif, dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. *Mentee* dapat mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan tantangan. Tujuannya adalah memastikan kemajuan dan kualitas penulisan sesuai standar publikasi ilmiah.

D. Keberhasilan Kegiatan

Setelah sesi mentoring dilaksanakan, peserta diwajibkan untuk mengirimkan naskah ke jurnal *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology* (GamaJPP) untuk proses review. Dari proses tersebut, diperoleh total 20 naskah dengan status sebagai berikut: tiga naskah belum disubmit, delapan naskah sedang dalam proses review, dan sembilan naskah berada dalam tahap editing untuk publikasi.

Partisipasi aktif peserta dalam proses review dan editing mencerminkan komitmen tinggi mereka dalam menyelesaikan dan mempublikasikan naskah. Hasil ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam upaya publikasi ilmiah, meskipun beberapa peserta belum mengirimkan naskah. Program mentoring terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan membangun kepercayaan diri peserta, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan jumlah *case report* berkualitas tinggi (Cheek dkk., 2017; Cutillas dkk., 2023).

Tabel 2. Status naskah peserta

Status	Jumlah
Belum melakukan <i>submission</i>	3
<i>In review</i>	8
<i>In editing</i>	3
<i>Published</i>	6
Total Naskah Peserta	20

Tabel 3. Rancangan naskah peserta

No.	Judul Naskah	Rencana Publikasi Jurnal	Keterangan
1	Penerapan Dialectical Behavior Therapy (DBT) pada Individu Dewasa dengan Gangguan Bipolar Tipe II: Sebuah Studi Kasus	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>In review</i>
2	Dinamika Resiliensi dan Regulasi Emosi pada Wanita Tuna Susila	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>In review</i>
3	Modifikasi Perilaku melalui Token Ekonomi untuk Menurunkan Perilaku Conduct Disorder pada Anak Jalanan	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>In review</i>
4	Transfer Pengetahuan Sebagai Intervensi Untuk Meningkatkan Team Knowledge Pasca Perubahan Struktur Organisasi	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>In review</i>

No.	Judul Naskah	Rencana Publikasi Jurnal	Keterangan
5	Cerita Sosial dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Remaja dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA): Laporan Kasus	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>Published</i>
6	Pendekatan <i>Cognitive Behavioral Therapy</i> Untuk Mengatasi Adiksi Pornografi Dan Masturbasi: Sebuah <i>Case Report</i> pada Mahasiswa	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>In editing</i>
7	Teknik Desensitisasi Sistematis untuk Mengurangi Gejala Gangguan Stres Pasca Trauma pada Wanita Korban Kekerasan Seksual: Sebuah <i>Case Report</i>	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	Belum melakukan submission
8	Intervensi 4M untuk Meningkatkan Ketepatan Membaca pada Siswa Slow Learner	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>In review</i>
9	<i>Filial Therapy to Improve Emotional Regulation in Children with Temper Tantrums</i>	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>Published</i>
10	Model Konseling REACH untuk Meningkatkan Motivasi Mengampuni dalam Masalah Relasi Distress dengan Pasangan	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>In editing</i>
11	Penurunan Tingkat Stres Pasca Terapi Kelompok Psikodrama pada Remaja Berisiko: Sebuah <i>Case Report</i>	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>In review</i>
12	<i>Psychosynthesis using Empathic Love Therapy (ELT) to reduce Depression and Anxiety: A Group Case Report on an Emerging Adults</i>	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>Published</i>
13	Program <i>Writing Group "GROWTH"</i> untuk Menurunkan Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi Mahasiswa	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>In review</i>
14	<i>Modification of the Starving the Anxiety Gremlin Program: Treating a 6-Year-Old Girl with Anxiety Symptoms</i>	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>In review</i>
15	<i>Repeated Reading Technique to Improve Reading Fluency in Children with Intellectual Disabilities</i>	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>Published</i>
16	<i>Brief-Cognitive Behavior Therapy</i> untuk Wanita Dewasa Depresi yang Menerima Obat Antidepresan	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	<i>In editing</i>

No.	Judul Naskah	Rencana Publikasi Jurnal	Keterangan
17	<i>Transforming Emotional Intelligence Through Affect Regulation Training (ART): A Case Report on Accounting Staff Employees</i>	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	Belum melakukan submission
18	Komorbiditas Obsesif Kompulsif dan Psikotik: Diagnosis dan Terapi	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	Belum melakukan submission
19	Pengaruh Desensitisasi in Vivo dalam mengatasi Fobia Anak Ayam	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	Belum melakukan submission
20	<i>Simplified Habit Reversal Training (SHRT) sebagai Intervensi untuk Mengurangi Keparahan Stuttering pada Mahasiswa</i>	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)</i>	In editing

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa program mentoring penulisan dapat meningkatkan kemampuan menulis secara signifikan (Smith, 2022; Gehreke dkk., 2024). Program mentoring yang efektif umumnya mencakup sesi pelatihan intensif, bimbingan individu, dan dukungan berkelanjutan (Dubois dkk., 2011). Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa peserta program mentoring mengalami peningkatan keterampilan menulis dan kepercayaan diri, yang berdampak pada meningkatnya jumlah publikasi *case report* (Saranya dkk., 2023; Cutillas dkk., 2023).

Meskipun hasil tinjauan menunjukkan efektivitas program mentoring dalam meningkatkan publikasi *case report*, terdapat beberapa keterbatasan dalam kajian ini. Pertama, sebagian besar studi yang ditinjau menggunakan desain penelitian yang beragam, sehingga menyulitkan proses perbandingan hasil secara langsung. Kedua, banyak studi belum mengevaluasi efektivitas jangka panjang dari program-program tersebut. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak penelitian dengan desain yang konsisten dan evaluasi jangka panjang untuk memastikan efektivitas program mentoring penulisan secara menyeluruh.

Kesimpulan

Kajian ini meninjau literatur mengenai efektivitas program mentoring penulisan bagi psikolog, dosen, dan mahasiswa dalam meningkatkan publikasi *case report*. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa program mentoring penulisan dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis dan jumlah publikasi *case report*. Namun, masih terdapat beberapa keterbatasan, seperti variasi desain penelitian dan kurangnya evaluasi jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih konsisten dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas program mentoring penulisan ini. Kajian ini memberikan kontribusi penting bagi literatur dengan mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk studi di masa depan. Dengan demikian, diharapkan kajian lanjutan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam serta solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan publikasi *case report*.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta, mentor, dan panitia atas terselenggaranya *workshop* dan mentoring yang telah berjalan lancar, serta menjadi upaya strategis dalam peningkatan jumlah publikasi *case report*.

Referensi

- Bueno, D. C. (2023). Empowering MAEd students: The impact of faculty mentorship on research skill development. *Institutional Multidisciplinary Research and Development Journal*, 4. <https://orcid.org/0000-0003-0072-0326>
- Carey, J. C. (2010). The importance of case reports in advancing scientific knowledge of rare diseases. *Advances in Experimental Medicine and Biology*, 686, 77-86. https://doi.org/10.1007/978-90-481-9485-8_5
- Cheek, C., Hays, R. B., Smith, J. D., & Allen, P. (2017). Improving case study research in medical education: A systematised review. *Medical Education*, 52(6), 600–609. <https://doi.org/10.1111/medu.13469>
- Cutillas, A. L., Benolirao, E. C., Camasura, J., & Ocampo, L. (2023). Does mentoring directly improve students' research skills? Examining the role of information literacy and competency development. *Education Sciences*, 13(7), 694. <https://doi.org/10.3390/educsci13070694>
- Dubois, D. L., Portillo, N., Rhodes, J. E., & Valentine, J. C. (2011). How effective are mentoring programs for youth? A systematic assessment of the evidence. *Psychological Science in the Public Interest*, 12(2), 57–91. <https://doi.org/10.1177/1529100611414806>
- Gehreke, L., Schilling, H., & Kauffeld, S. (2024). Effectiveness of peer mentoring in the study entry phase: A systematic review. *Review of Educational Research*. <https://doi.org/10.1002/rev3.3462>
- Heng, K., Sol, K., Kaing, S., & Ros, V. (2021). Conclusion: The role of mentorship programs in supporting young writers. In *Cambodian youth's perspectives and reflections on contemporary educational issues and the role of education*. Cambodian Education Forum.
- Ishizuka, K., Yamashita, S., Mine, Y., Yamamoto, Y., Kojima, H., Someko, H., & Miyagami, T. (2024). How to overcome the barriers behind writing case reports for beginners and young general physicians. *International Journal of General Medicine*, 17, 1723–1727. <https://doi.org/10.2147/IJGM.S459810>
- Ikatan Psikolog Klinis Indonesia. (2024, September 7). Cara mendapatkan surat izin praktik psikolog klinis. <https://panduan.ipkindonesia.or.id/info/cara-menda>
- Irwandi, P., Kadri, A., Adetya, A., Wirda, B., & Wahpiyudin, C. A. B. (2025). Pendampingan publikasi book review sebagai peningkatan kompetensi mahasiswa di jurnal bereputasi. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 9(1). <https://doi.org/10.20956/pa.v9i1.35489>
- Keinänen, A.-L., Lähdesmäki, R., Juntunen, J., Tuomikoski, A.-M., Kääriäinen, M., & Mikkonen, K. (2023). Effectiveness of mentoring education on health care professionals' mentoring competence: A systematic review. *Nurse Education Today*, 121, 105709. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2023.105709>
- Kram, K. E., & Isabella, L. A. (1985). Mentoring alternatives: The role of peer relationships in career development. *The Academy of Management Journal*, 28(1), 110-132. <https://doi.org/10.5465/256064>
- Krisi, M., & Nagar, R. (2021). The effect of peer mentoring on mentors themselves: A case study of college students. *Higher Education*, 81(5), 803–815. <https://doi.org/10.1080/1034912X.2021.1910934>
- Mahayosnand, P. P. (2024). Research writing, peer review and academic publishing: Benefits of individual, institutional, and journal mentoring. *GiLE Journal of*

- Skills Development*, 4(1), 136–140.
<https://doi.org/10.52398/gjsd.2024.v4.i1.pp136-140>
- Montero, M. (2021). Ethical considerations in case report writing. *Odovtos - International Journal of Dental Sciences*, 23(2), 8-9.
<https://doi.org/10.15517/ijds.2021.46724>
- Ortega-Loubon, C., Culquichicón, C., & Correa, R. (2018). The importance of writing and publishing case reports during medical training. *Cureus*, 10(2), e1964.
<https://doi.org/10.7759/cureus.1964>
- Pudyastuti, T. (2023). Pendampingan penelitian dan publikasi ilmiah bagi guru ilmu pengetahuan sosial MAN 2 Surakarta. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(1), 230–238.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.11977>
- Rison, R. A., Kidd, M. R., & Koch, C. A. (2013). The CARE (CAse REport) guidelines and the standardization of case reports. *Journal of Medical Case Reports*, 7, 261.
<https://doi.org/10.1186/1752-1947-7-261>
- Suvvari, T. K. (2024). Are case reports valuable? Exploring their role in evidence-based medicine and patient care. *World Journal of Clinical Cases*, 12(24), 5452-5455. <https://doi.org/10.12998/wjcc.v12.i24.5452>
- Smith, R. (2022). Mentoring teacher-research: From situated practice to 'global' guidance. In M. Wyatt & K. Dikilitaş (Eds.), *International perspectives on mentoring in English language education* (pp. 243-257). Palgrave Macmillan.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-99261-3_14
- Saranya, C., Dhuli, R., & Guduru, R. (2023). The role of a mentor in students' personal growth, academic success, and professional development
- Tuffrey, M. (2016). Case reports: A tool for clinical education and knowledge dissemination. *Medical Education Journal*, 45(6), 456-463.
<https://doi.org/10.1111/medu.13254>

Penulis:

Netti Ermawati, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada E-mail: netty@ugm.ac.id

Umi Nurjanah, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada E-mail:

umi_nurjanahpsi@mail.ugm.ac.id

Andi Khairul Imam, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada E-mail:

andikhaerulimam@mail.ugm.ac.id

Syahrul Fauzi, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada E-mail: svahrul@ugm.ac.id

Bagaimana mensitasi artikel ini:

Ermawati, N., Nurjanah, U., Imam, A. K., & Fauzi, S. (2025). Efektivitas Program Mentoring Penulisan bagi Psikolog, Dosen, dan Mahasiswa Profesi Psikologi dalam Meningkatkan Publikasi *Case Report*. *Jurnal Panrita Abdi*, 9(4), 918-929.